

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, narasumber yang digunakan tidak harus dalam suatu kelompok, melainkan bisa dari satu individu. Yang terpenting adalah individu selaku subyek penelitian tersebut merupakan narasumber yang tepat dan berhubungan erat dengan kasus yang diteliti. Subjek penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah seorang agen *food critic* yang merancang dan melaksanakan strategi *word – of – mouth* di media sosial *Facebook* dan *Twitter*.

Penulis menjadikan orang yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan strategi *word – of – mouth* di media sosial sebagai subyek penelitian. Pemilihan informan ini dipilih agar penulis dapat mengetahui bagaimana strategi *word – of – mouth* di media sosial ini dirancang dan apakah strategi *word – of – mouth* tersebut menunjang komunikasi pemasaran sebuah rumah makan. Penulis melakukan wawancara dengan informan rahasia berinisial M. Z.

#### B. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian konstruktivis sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Konstruktivis memandang bahwa kenyataan adalah hasil konstruksi sosial atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Arifin (2012: 140) mengatakan pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini







Moleong (2011 : 35) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif memiliki bentuk naratif dan berfungsi mendeskripsikan kondisi atau subjek yang diteliti, sehingga subjek tersebut digambarkan secara rinci.

Pemilihan metode kualitatif yang bersifat deskriptif penulis lakukan karena topik penelitian yang asing dan belum banyak diteliti. Penulis melakukan observasi dan mendeskripsikan wawancara mendalam terhadap subyek penelitian yaitu para narasumber untuk mengetahui cara merancang strategi *word – of – mouth* di media sosial agen *food critic* untuk kemudian menjelaskannya. Di sini penulis bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksi oleh subyek penelitian.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penulis melakukan observasi dan mewawancarai para narasumber secara langsung. Prosedur penelitian adalah pertama – tama peneliti pergi ke lokasi penelitian, memahami dan mempelajari situasi. Observasi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Penulis kemudian mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu melalui wawancara dengan informan terkait. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung.

### C. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menurut sumbernya. Ada yang didapat langsung dari narasumber terkait maupun berbagai teks atau literatur yang ada. Adapun kedua data yang peneliti kumpulkan dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus



menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam dan observari secara langsung kepada subyek penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi-informasi dari semua subyek penelitian yang relevan dan berkaitan langsung dengan penelitian ini.

## 2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumplan data diawali melalui observasi non partisipan yang diikuti dengan wawancara mendalam. Penulis terlebih dahulu melakukan observasi. Observasi yang digunakan diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator, suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tertentu. Menurut Kriyantono (2010 : 100), observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset, artinya selain perilaku nonverbal, juga mencangkup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.

Setelah melakukan observasi penulis juga melakukan wawancara terhadap nama sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara kepada subyek penelitian terkait. Kriyantono (2010 : 110) menyatakan



bahwa :

“Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.”

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam atau wawancara tak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

Wawancara mendalam memiliki sifat fleksibel, pertanyaan-pertanyaan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang dihadapi selama proses wawancara berlangsung dengan seorang informan. Teknik yang digunakan adalah teknik pertanyaan mengenai isu tersembunyi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan isu atau topik permasalahan yang diangkat penulis serta banyak melibatkan pendapat-pendapat pribadi.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan oleh penulis untuk dapat menarik kesimpulan-kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles dan Huberman. Teknik ini dipilih oleh penulis karena memudahkan penulis dalam mengorganisasikan data – data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

Teknik analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009 : 91) dilakukan dalam beberapa tahap yaitu :



1. Pengumpulan data dan informasi. Pengumpulan data dan informasi yakni melalui wawancara dengan informan maupun pencatatan dari hasil observasi atau pengamatan.
2. Reduksi data. Dalam tahap ini, penulis akan melakukan pemilihan informasi dari data yang telah didapatkan untuk kemudian memisahkan antara data yang relevan dengan penelitian dan mana yang tidak.
3. Penyajian data. Semua informasi dan data yang telah dipilih kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian narasi penjelasan mengenai informasi tersebut.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tahap pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian penulis lakukan melalui observasi dan wawancara. Data – data yang terkumpul kemudian direduksi mana yang memang relevan dan diperlukan untuk penelitian dan mana yang tidak. Data yang tidak relevan dan tidak diperlukan akan dihilangkan dari penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dan dipilih akan diolah dan disajikan pada bagian analisis pembahasan dan hasil penelitian dalam bentuk paragraf penjelasan dan gambar – gambar yang mendukung penjelasan tersebut. Berdasarkan analisis pembahasan dan hasil penelitian tersebut penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.